

Pelatihan Pembuatan Konten Digital dengan Menggunakan Sosial Media Guna Memenuhi Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri

Destiana¹, Syafiqoh Nurhayati², Husna Putri Pertiwi³, Ridha Azka Raga⁴,
Jufri Yandes⁵, Agus Santosa⁶

Universitas Terbuka

destiana@ecampus.ut.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:
*Konten Digital,
Kepemimpinan,
Pengabdian
Kepada
Masyarakat*

Peningkatan kualitas hidup masyarakat merupakan strategi yang dapat dilakukan mulai saat ini untuk menuju Indonesia Emas tahun 2045. Masyarakat yang mandiri dan adaptif terhadap teknologi adalah salah satu syarat agar dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang selalu dinamis. Dalam hal ini Prodi D-III Perpajakan memberikan edukasi tentang konten digital dan kepemimpinan kepada siswa-siswi SMKN 24 Jakarta. Pelatihan ini sebagai pondasi yang dapat mereka kembangkan nantinya. Sebab, mereka merupakan SDM yang mulai dipersiapkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang siap terjun dalam dunia kerja.usaha. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode presentasi yaitu dengan memaparkan materi secara langsung. Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa-siswi dapat memahami pentingnya konten digital dan jiwa kepemimpinan sebagai *softskill* yang harus dimiliki. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, adapun dampak positif yang diterima oleh siswa-siswi SMKN 24 Jakarta yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pembuatan konten digital dan materi kepemimpinan, yang mana mereka dilakukan uji *pretest* dan *posttest* sehingga terlihat peningkatan pemahamannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi SMKN 24 Jakarta dan dapat diimplementasikan agar menjadi SDM yang mandiri dan adaptif.

A. Pendahuluan

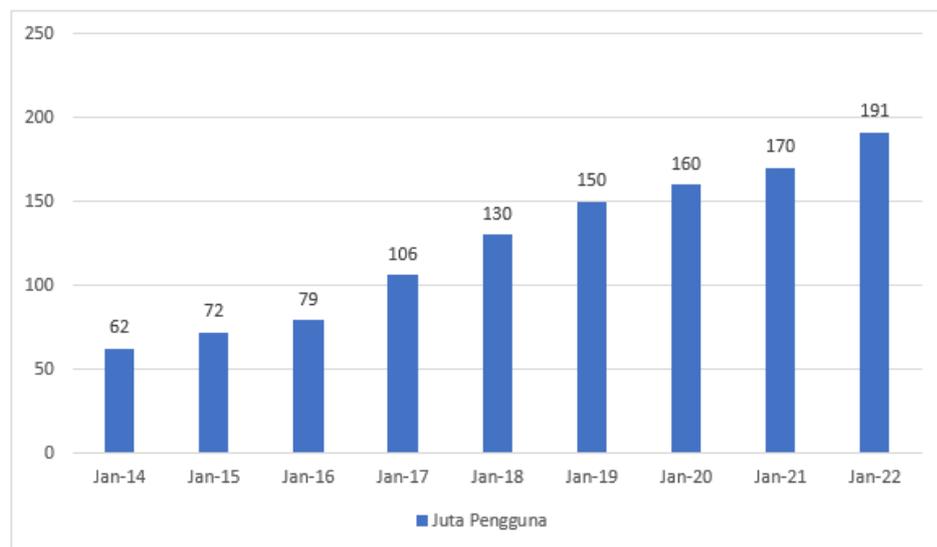
Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan strategi yang dapat dilakukan mulai saat ini untuk menuju Indonesia Emas tahun 2045. Sebab pada saat itu, Indonesia menginjak usia seratus tahun. Dimana, Indonesia diharapkan sudah menjadi negara yang maju dan sejajar dengan negara adidaya, (kemenkopmk, 2022). Dalam mewujudkan harapan tersebut, diperlukan persiapan untuk mewujudkannya agar SDM menjadi unggul, berkualitas dan memiliki karakter yang kuat. Masyarakat yang mandiri dan adaptif terhadap teknologi adalah syarat agar dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang selalu dinamis.

Pemantapan terhadap literasi digital merupakan poin penting dalam menghadapi era TUNA (*Turbulency, Uncertainty, Novelty, Ambiguity*), yaitu situasi lingkungan yang hadir dengan perubahan yang sangat cepat, rumit,

penyempurnaan dengan pembaharuan baru dan membingungkan atau tidak jelas. Terlebih persaingan di dunia kerja dan dunia usaha tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi yang dapat dijadikan sebagai kekuatan.

Pemanfaatan teknologi dengan pemberdayaan teknologi melalui media sosial akan lebih memudahkan seseorang untuk melakukan komunikasi, memperoleh akses informasi dengan lebih luas dan cepat, hingga meningkatkan kemajuan bisnis bagi pelaku usaha. Terlebih pada tahun 2022 jumlah pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 197 juta orang. Berikut tabel jumlah pengguna media sosial di Indonesia.

Tabel 1.
Grafik Pengguna Media Sosial di Indonesia



Sumber: We Are Social

Berdasarkan pada tabel grafik di atas menunjukkan bahwa pengguna media sosial di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Tren kenaikan tersebut menunjukkan minat pengguna terhadap informasi yang semakin berkembang di dunia maya. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk membangun bisnis melalui media sosial.

Kemudian dalam membangun usaha, masyarakat diperlukan jiwa kepemimpinan yang diinternasionalisasikan dan dapat diimplementasikan. Kepemimpinan merupakan faktor penting sebagai kunci keberhasilan wirausahawan. Kepemimpinan yang paham dengan kondisi internal dan eksternal organisasi akan membawa perusahaan berjalan sesuai visi dan misi. Sebab pemimpin dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan baik dari faktor internal dan eksternal perusahaan.

SMKN 24 Jakarta merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang telah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan memiliki 5

kejuruan yaitu Tata Boga, Usaha Jasa Pariwisata, Perhotelan, Tata Busana, dan Rekayasa Peranti Lunak. Visi dari SMKN 24 Jakarta adalah menjadi lembaga pendidikan yang menyiapkan calon teknisi menengah yang kompeten dan berjiwa wirausaha serta mampu memenangkan persaingan di pasar kerja nasional dan internasional. Dimana dalam visi tersebut menekankan pada tiga tujuan yang hendak diharapkan pada lulusan yaitu berkompoten, berjiwa wirausaha, dan mampu bersaing. Oleh sebab itu siswa perlu dilatih mengenai digital konten dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan agar mampu bersaing baik di dunia usaha maupun dunias industri.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, prodi D-III Perpajakan tertarik untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pembutan konten sosial dan pemaparan materi kepemimpinan sebagai bentuk program guna mewujudkan visi sekolah.

B. Metode Pelaksanaan

Sebagai bentuk untuk merealisasikan solusi yang ditawarkan dan menyelesaikan fenomena permasalahan yang ada, maka dilaksanakanlah kegiatan pelatihan konten digitalisasi dan edukasi mengenai jiwa kepemimpinan untuk menumbuhkan jiwa enterpreneurship bagi siswa SMK 24 Jakarta Timur. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan games berupa kuis. Program pendampingan ini dilakukan pada bulan Juni 2023 di SMKN 24 Jakarta dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 125 orang yang terdiri dari perwakilan siswa kelas XI dengan berbagai jurusan seperti tata boga, usaha jasa pariwisata, perhotelan, tata Busana, dan rekayasa peranti lunak.

Dalam tahap pertama ini dilakukan rapat strategi pelaksanaan kegiatan yang dipimpin oleh ketua pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk membahas mengenai perencanaan program pengabdian. Kemudian tim PKM melakukan survei lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu ke SMKN 24 Jakarta Timur. Tujuan melakukan survei adalah untuk mengetahui jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan, mengatur tempat pelaksanaan kegiatan, perlengkapan yang dibutuhkan, dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam tahap ini juga tim PKM dan mitra terkait mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Selain itu, sarana lainnya yang dipersiapkan oleh tim PKM dalam tahap pertama ini, yakni: pembuatan spanduk kegiatan, peminjaman proyektor, dan peminjaman sound system. Tim pengabdian terdiri atas 10 orang dosen dan melibatkan 4 orang mahasiswa Prodi Perpajakan, sedangkan peserta program pengabdian ini melibatkan siswa kelas SMKN 24 Jakarta Timur.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini ada beberapa rangkaian acara, pembukaan, pre-test, materi, dan post-test. Berikut merupakan uraian hasil yang telah dicapai pada pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan pemanfaatan konten digital dalam menumbuhkan jiwa wirausaha yang diikuti oleh siswa SMKN 24 Jakarta Timur.

Gambar 1.
Sambutan Dosen Tim Pengabdian



(Sumber: Pribadi)

Ketua pelaksana dari tim pengabdian memberikan gambaran dan arahan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi digital yang sampai saat ini terus berkembang. Selaras dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini tidak hanya dilakukan untuk memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi tapi juga memberikan motivasi kepada siswa SMKN 24 Jakarta Timur untuk dapat memiliki menjadi jiwa enterpreneur yang dibekali dengan jiwa kepemimpinan yang baik.

Gambar 2.
Siswa SMKN 24 Jakarta

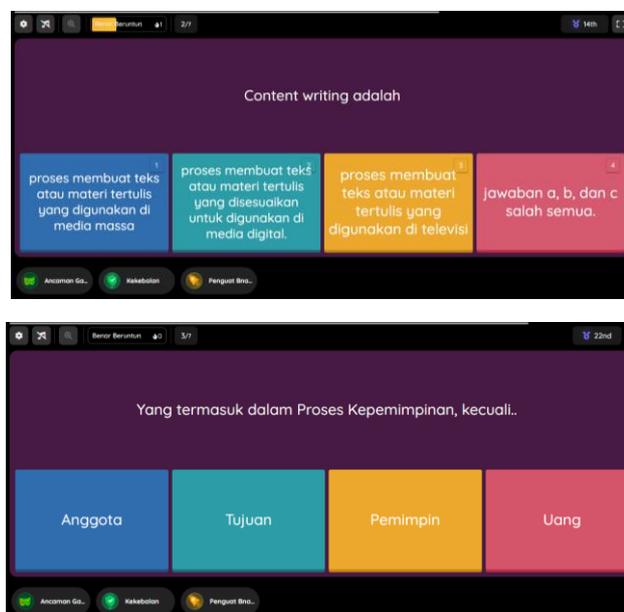


(Sumber : Tim PkM, 2023)

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan edukasi bagi siswa SMKN 24 Jakarta dalam pembuatan konten digital sehingga siswa dapat adaptif dan menjadi kekuatan untuk menarik konsumen ketika mereka telah berwirausaha. Generasi gen Z adalah generasi yang sangat melek terhadap teknologi, sehingga perlu mengarahkan mereka pada sesuatu yang sifatnya membangun. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Siswa SMKN 24 Jakarta Timur sebagai kemampuan yang dapat diaplikasikan pada saat sekarang atau setelah lulus sekolah. Pemanfaatan digital pada era saat ini akan menjadikan siswa lebih kreatif dan mampu menciptakan peluang usaha. Sikap yang adaptif terhadap teknologi juga akan menjadi kekuatan bagi siswa untuk bersaing dalam dunia usaha.

Setelah pembukaan acara yang dilakukan, tim PkM memberikan pre-test kepada Siswa SMKN 24 Jakarta Timur untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi *content digital* dan kepemimpinan. Pre-test diberikan dalam bentuk quiz dengan memanfaatkan aplikasi quizizz. Meskipun sifatnya berupa test, peserta sangat antusias sebab pre-test menjadi lebih menarik dengan pemanfaatan aplikasi tersebut. Berikut beberapa contoh dari quiz yang telah diberikan sebagai pre-test.

Gambar 3.
Soal Pre-Test



Pre-test terdiri dari tujuh pertanyaan yang berasal dari materi content digital dan kepemimpinan. Dari 125 siswa yang mengikuti pre-test, sebesar 67% rerata nilai yang diperoleh. Tingkat angka tersebut menjadi motivasi bagi pemateri untuk memberikan materi dengan gaya dan strategi penyampaian yang mudah dimengerti oleh siswa.

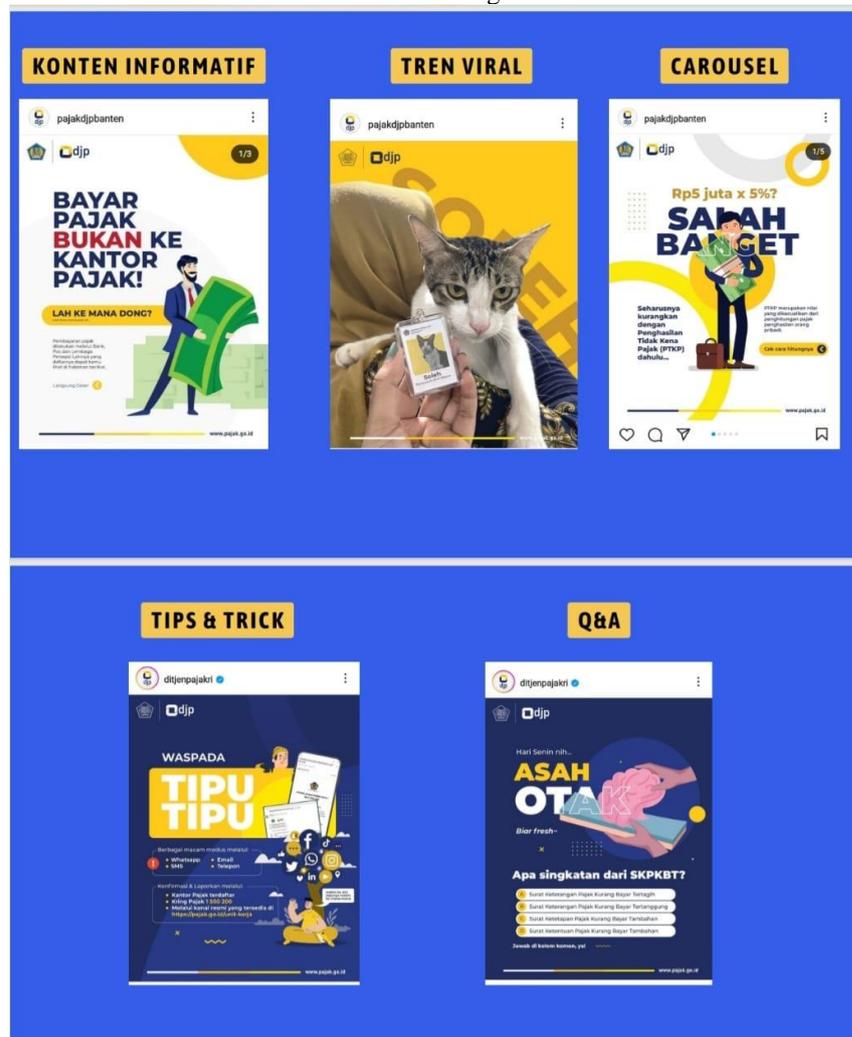
Gambar 4.
Pemaparan Materi Oleh Tim PkM
(Sumber : Tim PkM, 2023)



Gambar di atas merupakan pemberian materi mengenai digitalisasi konten digital. Konten digital merupakan strategi pemasaran yang berfokus pada pembuatan dan distribusi konten yang bernilai, kreatif, dan unik untuk mendorong minat konsumen agar menghasilkan keuntungan (Lindawati, 2020). Konten digital adalah cara yang paling efektif bagi pelaku bisnis online dalam mengembangkan bisnisnya dengan konten yang menarik, kemudian dipublikasi melalui media yang terhubung dengan internet, untuk berinteraksi dan menarik minat konsumen agar mengkonsumsi produk yang ditawarkan. Salah satu jenis dari content digital adalah *content writing*. Dimana materi tersebut lebih difokuskan pada *content writing*. Yang merupakan proses membuat teks atau materi tertulis yang disesuaikan untuk digunakan di media digital. Dimana tujuannya untuk menyampaikan informasi dengan cara yang efektif dan menarik sehingga membantu mempengaruhi audiens untuk melakukan tindakan tertentu seperti membeli produk atau layanan, berlangganan newsletter atau platform, mengunjungi situs web, dan berbagi konten tersebut dengan orang lain.

Dalam materi disampaikan kepada siswa mengenai pentingnya content writing, tujuan pembuatan content writing, manfaat, jenis content writing, dan elemen-elemen yang harus ada dalam konten sosial media, hingga ide konten sosial media. Berikut contoh konten digital pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.
Contoh Content Digital



(Sumber: Tim PkM, 2023)

Gambar 6.
Pemaparan Materi Oleh Tim PkM



(Sumber : Tim PkM, 2023)

Pada gambar di atas, merupakan sesi dimana pemateri sedang memberikan materi mengenai kepemimpinan. Kepemimpinan adalah seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dilihat, yang bertujuan menyelaraskan persepsi di antara orang akan mempengaruhi menjadi amat penting kedudukannya (Gunawan et al., 2022). Kepemimpinan sebagai faktor penting kunci keberhasilan entrepreneur dan bukan sekedar keterampilan yang dimilikinya saja, melainkan pada jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh entrepreneur itu sendiri (Marditama, 2020). Artinya jiwa kepemimpinan merupakan kekuatan mendasar yang seharusnya dimiliki oleh entrepreneur untuk mengembangkan usahanya sehingga mewujudkan kepemimpinan yang ideal yang diharapkan oleh para bawahannya. Oleh diakrenakan pentingnya materi kepemimpinan, pemateri menyampaikan mengenai jenis-jenis kepemimpinan, komitmen kepemimpinan, dan kepemimpinan di era 5.0. Kepemimpinan yang ideal yang mampu membawa organisasi berkembang dan mampu memimpin bawahannya serta dapat mengelolanya dengan baik. Sebab, kepemimpinan hendaknya memiliki keberanian, dapat membangun kelompok yang baik, mau menerima masukan dari bawahannya, berani mengambil resiko, dan berwawasan (Moelyani et al., 2021). Harapannya, materi yang disampaikan pada kegiatan ini mampu menginternalisasikan jiwa kepemimpinan bagi siswa SMKN 24 dan dapat mengembangkan usaha yang jalannya.

Gambar 7.

Pemaparan Materi Oleh Tim PkM



(Sumber : Tim PkM, 2023)

Rangkaian kegiatan sosialisasi pemanfaatan digitalisasi ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab dengan Siswa SMKN 24 Jakarta. Peserta dapat bertanya secara langsung kepada pemateri mengenai konten digital dan kepemimpinan. Dalam sesi diskusi ini, peserta sangat aktif dan antusias mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Pemateri pun mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan solutif kepada siswa SMKN 24 Jakarta.

Sebelum mengakhiri kegiatan PkM, peserta disajikan post test dalam bentuk games yang menarik sebagai bentuk evaluasi. Post test tersebut dilakukan untuk mengukur ketercapaian siswa dalam memahami materi-materi yang telah disampaikan. Post test disajikan dalam bentuk quiz dengan pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan pre-test. Pada kegiatan post test tersebut Siswa SMKN 24 Jakarta sangat antusias untuk bergabung pada kegiatan tersebut. Peserta dengan nilai terbaik mendapatkan hadiah dari tim dosen PkM sebagai bentuk reward. Berdasarkan hasil post-test yang telah dilakukan diperoleh rerata nilai sebesar 79%. Artinya ada peningkatan yang diterima oleh siswa SMKN 24 Jakarta Timur setelah menerima materi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Tim Dosen PkM telah berhasil menyelenggarakan kegiatan dan telah memberikan manfaat bagi siswa SMKN 24 Jakarta Timur.

Gambar.7 Penutupan
(Sumber : Tim PkM, 2023)



Berbagai rangkaian acara telah dilakukan oleh Tim Dosen PkM yang diawali dari pembukaan, pre-test, materi, post-test dan penutup. Gambar di atas merupakan rangkaian acara bagian penutup, dimana kegiatan tersebut ditutup dengan memberikan bingkisan sebagai kenang-kenangan kepada mitra. Semua rangkaian acara memberikan kesan yang baik dan manfaat yang besar bagi siswa SMKN 24 Jakarta Timur sehingga perlu dilakukan secara berkelanjutan baik bagi sekolah maupun bagi mitra lainnya.

D. Simpulan

Pelatihan konten digital dan kepemimpinan merupakan dua aspek penting yang perlu diberikan pada siswa yang berminat untuk menjadi entrepreneur. Hal ini menjadi kebutuhan bagi para entrepreneur dalam menghadapi persaingan di dunia usaha dan industri. Kegiatan PkM telah memberikan manfaat besar bagi sekolah dan siswa telah menerima pelatihan dengan sangat baik dan menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai kedua materi

tersebut. Sehingga kegiatan PkM ini dilakuakn secara kontinue kepada mitra-mitra lain sehingga dapat meningkatkan kualiatas masyarakat sebagai bentuk startegi untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

E. Ucapan Terimakasih

Kegiatan ini telah berjalan dengan baik atas dukungan yang telah diberikan oleh Universitas Terbuka dan LPPM serta Tim PkM Dosen Perpajakan yang telah terlibat penuh pada kegiatan tersebut.

F. Daftar Pustaka

- Gunawan, L., Alifia, F., & Adji, W. H. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada pt.xyz bandung. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 132–135. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.508>
- kemenkopmk. (2022). *Indonesia Emas 2045 Diwujudkan Oleh Generasi Muda*. <https://www.kemenkopmk.go.id/indonesia-emas-2045-diwujudkan-oleh-generasi-muda>
- Lindawati, S. (2020). *Kita Menulis*.
- Marditama, T. (2020). Pengaruh jiwa kepemimpinan terhadap motivasi berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas nurtanio bandung). *MANNERS*, III(2), 169–183.
- Moelyani, I. A., Adha, F. K., & Putri, S. F. (2021). Pengaruh jiwa kepemimpinan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri malang. *Prosiding National Seminar on ...*, 1(11), 59–69. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2232>